

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Konten Pendidikan Seks di Instagram Terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja (Studi Korelasional pada remaja yang mengikuti akun instagram @tabu.id) dengan total responden yang terlibat sebanyak 100, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh konten pendidikan seks di instagram yang terdiri dari variabel isi pesan, struktur pesan, format pesan, dan sumber pesan terhadap perilaku seks pranikah memiliki pengaruh sebesar 52%. Sedangkan sisahnya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada diluar penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima.
2. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel isi pesan (X1) dengan perilaku seks pranikah (Y) termasuk kedalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis terlihat adanya hubungan yang signifikan antara isi pesan dan perilaku seks pranikah. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis H1 diterima.
3. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel struktur pesan (X2) dengan perilaku seks pranikah (Y) termasuk kedalam kategori sedang. Hal itu menunjukkan adanya hubungan positif. Jika dilihat pada uji hipotesis terlihat adanya hubungan signifikan antara struktur pesan dan perilaku seks pranikah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis H2 diterima.
4. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel format pesan (X3) dengan perilaku seks pranikah (Y) termasuk kedalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif. Jika dilihat pada uji hipotesis terlihat adanya hubungan signifikan antara variabel format pesan dan perilaku seks pranikah. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

5. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel sumber pesan (X4) dengan perilaku seks pranikah (Y) termasuk kedalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis terlihat adanya hubungan signifikan antara variabel sumber pesan dan perilaku seks pranikah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis H4 diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengaruh konten pendidikan seks di instagram berpengaruh positif terhadap perilaku seks pranikah pada remaja. Adapun hasil penelitian ini dapat diimplikasikan baik secara teoretis maupun secara praktis.

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Peneliti memperkuat pada teori yang menjelaskan bahwa pengaruh dari komunikasi massa dapat menimbulkan efek tertentu terhadap stimulus atau pesan diterima khalayak.
2. Peneliti memperkuat penelitian teori yang menjelaskan bahwa konten pada platform media sosial dapat mempengaruhi pengguna melalui aspek kognitif. Pemahaman terhadap sesuatu pengetahuan baru yang didapatkan pengguna dengan cara melihat, membaca ataupun menonton dapat menimbulkan suatu persepsi tertentu sehingga dapat merubah perilaku terhadap informasi yang diterima.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Secara keseluruhan konten pendidikan seks di instgram memiliki pengaruh positif terhadap perilaku seks pranikah dengan persentase sebesar 52.0%. Hal ini menggambarkan bahwa konten pendidikan seks efektif dalam memberikan pemahaman terkait fenomena perilaku seks pranikah pada remaja.
2. Adanya pengaruh signifikan antara variabel (X1) yaitu isi pesan konten pendidikan seks di instagram terhadap perilaku seks pranikah. Hal ini

menggambarkan semakin orang memahami isi pesan yang disampaikan pada konten pendidikan seks di instagram *@tabu.id*, maka semakin tinggi juga pemahaman mereka terhadap bahaya perilaku seks pranikah saat remaja.

3. Adanya pengaruh signifikan antara variabel (X2) yaitu struktur pesan konten pendidikan seks di instagram terhadap perilaku seks pranikah. Hal ini menggambarkan semakin orang memahami struktur pesan yang disampaikan pada konten pendidikan seks di isntagram *@tabu.id*, maka semakin tinggi juga pemahaman mereka terhadap bahaya perilaku seks pranikah saat remaja.
4. Adanya pengaruh siginfikan antara variabel (X3) yaitu format pesan konten pendidikan seks di instagram terhadap perilaku seks pranikah. Hal ini menggambarkan semakin orang memahami format pesan yang digunakan dalam penyampaian konten pendidikan seks di instagram *@tabu.id*, maka semakin tinggi juga pemahaman mereka terhadap bahaya perilaku seks pranikah pada saat remaja.
5. Adanya pengaruh signifikan antara variabel (X4) yaitu sumber pesan konten pendidikan seks di instagram terhadap perilaku seks pranikah. Hal ini menggambarkan semakin kredibel sumber pesan pada konten pendidikan seks di instagram *@tabu.id*, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan mereka pada informasi yang disampaikan terhadap bahaya perilaku seks pranikah saat remaja.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi fenomena perilaku seks pranikah bahkan dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru kedepannya. Hal tersebut dikarenakan untuk mengatasi permasalahan perilaku seksual pranikah yang semakin tinggi setiap tahunnya secara efektif.

2. Untuk platform media sosial

Pembuatan konten-konten yang bersifat edukasi yang didalamnya membahas suatu informasi seperti pendidikan seksual yang masih sangat jarang ditemukan sangat menarik banyak orang. Selain itu konten berjenis edukasi tersebut dinilai bisa memberikan suatu pengetahuan baru yang dibutuhkan sehingga dapat berpikir kritis dan menanggapi fenomena yang terjadi dikarenakan perilaku seksual pranikah di Indonesia. Sehingga langkah lebih baiknya banyak akun-akun media sosial yang menyediakan ruang belajar terkait pendidikan seks bagi khalayak.

3. Untuk Akademisi

Mengenai penelitian pengaruh konten pendidikan seks di Instagram terhadap perilaku seks pranikah pada remaja masih banyak mempunyai kekurangan. Akan tetapi penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi para akademisi yang tertarik meneliti mengenai pengaruh konten pada platform media sosial dan bagaimana dampaknya bagi individu yang melihat, membaca, atau menonton konten tersebut.